

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Setelah melakukan analisis dan penelitian mengenai polisemi pada verba *Uru* dan verba *Kau* pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Makna dasar verba *Uru* adalah ‘menjual’. Yaitu memberikan sesuatu kepada orang lain untuk memperoleh uang pembayaran atau menerima uang. Maknanya dapat bersifat konkrit ataupun abstrak. Makna dasar ini diperoleh melalui penelitian terdahulu.
2. Makna perluasan verba *Uru* adalah sebagai berikut: Berkhianat yaitu perbuatan tidak setia yang bertentangan dengan janji dengan mengorbankan sesuatu untuk mendapatkan sejumlah keuntungan; Menjadi terkenal yaitu melakukan usaha atau membuat karya sehingga menjadi dikenal dan disukai serta dikagumi orang banyak kemudian dia akan mendapatkan sejumlah uang; Memprovokasi yaitu melakukan segala perbuatan untuk membangkitkan kemarahan, mengahsut dan memancing lawan.
3. Hubungan makna dasar dan makna perluasan verba *Uru* adalah sebagai berikut : Makna verba *Uru* yang termasuk kedalam perluasan secara metafora ada satu yaitu ‘berkhianat’. Lalu makna verba *Uru* yang termasuk kedalam makna perluasan secara metonimi ada satu makna yaitu ‘menjadi terkenal’. Terakhir makna verba *Uru* yang termasuk kedalam makna perluasan secara sinekdoke ada satu yaitu ‘memprovokasi’.
4. Makna dasar verba *Kau* adalah ‘membeli’. Yaitu memperoleh sesuatu melalui penukaran atau pembayaran menggunakan sejumlah uang. Makna dasar verba *Kau* ini diperoleh dengan membandingkan makna-makna verba *Kau* yang terdapat pada penelitian terdahulu.

5. Makna perluasan verba *Kau* adalah sebagai berikut :
Membelikan yaitu mengeluarkan sejumlah uang untuk mendapatkan sesuatu yang kemudian diberikan kepada orang lain; Mendapat reputasi buruk yaitu melakukan segala usaha atau perbuatan namun kemudian mendapatkan penilaian atau reputasi buruk dari orang-orang; Menerima pengakuan yaitu melakukan usaha dengan sebaik mungkin yang kemudian setelahnya mendapatkan pengakuan atau penilaian yang baik sebagai hasil usahanya; Menerima tantangan/tanggung jawab yaitu menerima tantangan berkelahi atau menerima sebuah tanggung jawab yang diberikan.
6. Hubungan makna dasar dan makna perluasan verba *Kau* adalah sebagai berikut: Makna verba *Kau* yang termasuk kedalam makna perluasan majas *metafora* ada satu makna yaitu ‘membelikan’. Selanjutnya makna verba *Kau* yang termasuk kedalam makna perluasan majas *metonimi* ada dua yaitu ‘mendapatkan reputasi buruk’ dan ‘menerima pengakuan’. Terakhir makna verba *Kau* yang termasuk kedalam makna perluasan majas *sinekdoke* ada satu yaitu ‘menerima tantangan/tanggung jawab’.

B. Implikasi

Kurangnya penelitian mengenai polisemi yang dikaji dari segi linguistic kognitif membuat penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan dalam pembelajaran linguistik Bahasa Jepang ditingkat perguruan tinggi khususnya mengenai bab linguistic kognitif. Penelitian ini pun dapat dijadikan referensi belajar bagi mahasiswa dalam menerjemahkan verba *Uru* dan verba *Kau* kedalam Bahasa Indonesia agar lebih teliti dan tepat dalam menerjemahkan kalimat.

C. Rekomendasi

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya ialah meneliti ragam penggunaan kanji pada verba *Uru* dan *Kau*. Penggunaan huruf kanji berbeda tidak menjamin arti yang berbeda. Tidak ada salahnya meneliti ragam kanji pada verba tersebut. Penelitian mengenai analisis kontrasif verba *Uru* dengan menjual atau verba *Kau* dan membeli dalam Bahasa Indonesia untuk mengetahui perbedaan dan persamaan yang dimiliki oleh kedua kata tersebut dapat dijadikan pilihan. Selain itu juga dapat dilakukan analisis kesalahan pembelajar Bahasa Jepang dalam menerjemahkan verba *Uru* dan *Kau*. Selain itu juga dapat dilakukan analisis idiom verba *Uru* dan *Kau*.